

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN SIKAP DISIPLIN DENGAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI BIDANG KEAHLIAN TEKNIK
OTOMOTIF SMK MARSUDI LUHUR 1 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
DANANG ALMUNASIFI
08504241021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN SIKAP DISIPLIN DENGAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI BIDANG KEAHLIAN TEKNIK
OTOMOTIF SMK MARSUDI LUHUR 1 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Disusun oleh :

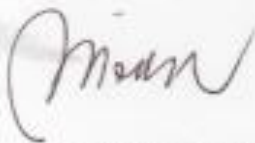
DANANG ALMUNASIFI
NIM 08504241021

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 1 Desember 2015

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Noto Widodo, M.Pd.
NIP. 19511101 197503 1 004



Dr. Zainal Arifin, M.T.
NIP. 19690312 200112 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN SIKAP DISIPLIN
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI BIDANG KEAHLIAN
TEKNIK OTOMOTIF SMK MARSUDI LUHUR 1 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**DANANG ALMUNASIFI
NIM. 08504241021**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal : 11 Desember 2015

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Zainal Arifin, M.T.	Ketua Penguji		15/12 2015
Martubi, M.Pd.M.T.	Sekretaris Penguji		15/12 2015
Moch Solikin, M.Kes.	Penguji Utama		15/12 2015

Yogyakarta, Desember 2015
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta

Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Danang Almunasifi
NIM : 08504241021
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Sikap Disiplin Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif Smk Marsudi Luhur 1 Yogyakarta tahun Ajaran 2015/2016

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Saya juga tidak keberatan jika karya saya di unggah di media sosial elektronik.

Yogyakarta, 1 Desember 2015
Yang menyatakan,



Danang Almunasifi

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN SIKAP DISIPLIN DENGAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI BIDANG KEAHLIAN TEKNIK
OTOMOTIF SMK MARSUDI LUHUR 1 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:
DANANG ALMUNASIFI
08504241021

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil belajar, untuk mengetahui Hubungan antara Sikap Disiplin dengan Hasil Belajar dan untuk mengetahui Hubungan antara Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin Dengan Hasil belajar siswa Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, Subyek penelitian Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 42 siswa. Metode pengambilan data menggunakan angket model skala *likert* untuk variabel Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin, sedangkan Hasil belajar dengan metode dokumentasi berupa Nilai Rapot Semester 1. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu diadakan pengujian persyaratan analisis yang meliputi Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Tingkatan signifikansi hasil analisis ditentukan sebesar 5%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat Hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dibuktikan dengan $r = 0,599$, $R^2 = 0,359$ dan sumbangan efektif sebesar 21,5% (2) Terdapat Hubungan yang positif dan signifikan antara Sikap Disiplin dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 dibuktikan dengan $r = 0,605$, $R^2 = 0,366$ dan sumbangan efektif sebesar 22,3%. (3) Terdapat Hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. dibuktikan dengan $r = 0,661$, $R^2 = 0,438$ dan sumbangan efektif sebesar 43,8%

Kata kunci : Motivasi Belajar, Sikap Disiplin, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dipanjatkan atas anugerah yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa, sehingga Tugas Akhir Skripsi dengan judul Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Sikap Disiplin Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dapat disusun dan diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Keberhasilan pembuatan Tugas Akhir Skripsi ini tidaklah lepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga pada kesempatan ini diucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Zaenal Arifin, M.T. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah meluangkan waktunya selama proses bimbingan.
2. Martubi, M.Pd.M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif
3. Seluruh Dosen Pengajar di Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Seluruh keluarga tersayang yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini..
5. Seluruh Teman-teman Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang selalu membantu dan memberi semangat.
6. Dr. Mochamad Bruri Triyono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

7. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya pembuatan Tugas Akhir Skripsi maupun dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga laporan Tugas Akhir Sekripsi ini dapat bermanfaat bagi Penyusun, Mahasiswa, serta semua pembaca.

Yogyakarta, 1 Desember 2015

Danang Almunasifi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	10
1. Motivasi Belajar	10
2. Sikap Disiplin.....	15
3. Hasil belajar	19
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berfikir.....	26
1. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar	26
2. Hubungan Antara Sikap Disiplin Dengan Hasil Belajar	27
3. Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin Dengan Hasil Belajar	27
D. Hipotesis Penelitian.....	29
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	31
B. Variabel Penelitian	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian	33
D. Definisi Operasional	33
1. Motivasi Belajar	33
2. Sikap Disiplin.....	33
3. Hasil Belajar	34
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Angket/Kuiioner	35
2. Dokumentasi	36
G. Instrumen Penelitian dan Validitas Penelitian	37
H. Teknik Analisis Data.....	41
1. Deskripsi Data Penelitian	41

2. Uji Prasyarat Analisis.....	42
a. Uji Normalitas	42
b. Uji Linieritas	43
c. Uji Multikolinieritas.....	44
3. Pengujian Hipotesis.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Dekripsi data penelitian	51
1. Motivasi Belajar	51
2. Sikap Disiplin.....	53
3. Hasil Belajar	55
B. Pengujian Prasyaratan Analisis	56
1. Pengujian Normalitas.....	56
2. Pengujian Lineritas	57
3. Pengujian Multilinieritas	58
C. Pengujian Hipotesis	58
1. Pengujian Hipotesis Pertama	59
2. Pengujian Hipotesis Kedua.....	61
3. Pengujian Hipotesis Ketiga.....	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
1. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar	68
2. Hubungan Antara Sikap Disiplin Dengan Hasil Belajar	69
3. Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin Dengan Hasil belajar	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	72
B. Keterbatasan Penelitian	73
C. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	38
Tabel 2. Rumus Perhitungan X_{\min} , X_{\max} , <i>Mean</i> dan Standar Deviasi	41
Tabel 3. Interpretasi Terhadap koefisien korelasi	46
Tabel 4. Interpretasi Terhadap koefisien korelasi	48
Tabel 5. Katagori Tingkat Motivasi Belajar	52
Tabel 6. Katagori Tingkat Sikap Disiplin.....	54
Tabel 7. Katagori Tingkat Hasil Belajar	55
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel 9. Hasil uji linieritas	57
Tabel 10 Hasil Uji Multinieritas.....	58
Tabel 11. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	59
Tabel 12 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	62
Tabel 13. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga.....	64
Tabel 14 Ringkasan Hasil Uji F (X_1 dan X_2 terhadap Y).....	66
Tabel 15. Ringkasan Hasil Perhitungan SR dan SE.....	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian	29
Gambar 2. Paradigma Penelitian	32
Gambar 3. Diagram Data Variabel Motivasi Belajar	53
Gambar 4. Diagram Data Variabel Sikap Disiplin.....	54
Gambar 5. Diagram Data Variabel Hasil Belajar	56
Gambar 6. Hasil Pengujian Hipotesis.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Angket Motivasi Belajar	79
Lampiran 2. Data Angket Sikap Disiplin	80
Lampiran 3. Data Nilai Raport Siswa	81
Lampiran 4. Angket Penelitian	82
Lampiran 5. Surat Permohonan Validasi.....	88
Lampiran 6. Surat keterangan Validasi	89
Lampiran 7. Surat keterangan Penelitian	90
Lampiran 8. Perhitungan Nilai Minimum, Maksimum, Mean dan Standart Dviasi	91
Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas	92
Lampiran 10. Hasil Uji Linieritas.....	93
Lampiran 11. Hasil Uji Multikolinieritas.....	94
Lampiran 12. Pengujian Hipotesis 1.....	95
Lampiran 13. Pengujian Hipotesis 2.....	96
Lampiran 14. Pengujian Hipotesis 3.....	97
Lampiran 15. Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	98
Lampiran 16. Tabel Nilai Normalitas	100
Lampiran 17. Tabel distribusi F	101
Lampiran 18. Tabel distribusi t.....	102
Lampiran 19. Niali MID Semester Gasal siswa kelas OA	103
Lampiran 20. Niali MID Semester Gasal siswa kelas OB	104
Lampiran 21. Niali Semester Gasal siswa kelas OA	105
Lampiran 22. Niali Semester Gasal siswa kelas OB	106
Lampiran 23. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi	107

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia sangat diperlukan sebagai modal dasar pembangunan, khususnya Negara berkembang seperti Indonesia. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut, maka pendidikan merupakan salah satu sarana dalam usaha untuk memajukan dan mencerdaskan bangsa.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut sistem pendidikan dipandang memegang peranan penting, mengingat dalam sistem pendidikan terlaksana serangkaian kegiatan yang terencana dan terorganisasi. Kegiatan ini bertujuan menghasilkan perubahan yang positif didalam diri anak yang sedang menuju dewasa. Pendidikan merupakan proses yang *continue* yang bermula sejak orang dilahirkan hingga meninggal dunia, konsep tersebut di jadikan azas Pendidikan seumur hidup. Karena itu Pendidikan tidak bisa dipandang sebagai persiapan untuk hidup melainkan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari hidup itu sendiri.

Untuk menunjang Pendidikan tersebut maka usaha dalam menyelenggarakan kegiatan Pembelajaran sangat diperlukan kualitas Pendidikan. Untuk itu Pemerintah mengubah pola Pendidikan, yaitu dari pola Pendidikan Dasar enam tahun menjadi pola Pendidikan sembilan tahun. Dengan merubah ini diharapkan kualitas Pendidikan akan meningkat. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa dalam akhir proses pembelajaran,

Hasil belajar menurut Nana Sudjana (2014; 22) adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Dari pengertian Sudjana

dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan atau ketrampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa mendapatkan pengalaman belajar, hasil belajar tersebut dapat berupa nilai ujian siswa. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan terhadap peserta didik dalam upaya mencapai tujuan –tujuan belajar melalui proses kegiatan belajar mengajar. Untuk menjadikan hasil belajar menjadi optimal terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Slameto (2013: 54) ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yaitu faktor jasmani, faktor psikologi meliputi : minat, bakat, motivasi, disiplin. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat

Faktor eksternal yang ikut mempengaruhi hasil belajar siswa adalah keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor keluarga terdiri dari orang tua, suasana rumah dan keadaan ekonomi orang tua. Dalam hal ini orang tua merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak. Anak yang pendidikannya kurang diperhatikan oleh orang tua, tentu belajarnya tidak akan berhasil baik. Suasana yang terlalu ramai tidak akan memberikan kondisi belajar yang baik sehingga hasil belajar kurang. Faktor ekonomi orang tua sedikit banyak menentukan keberhasilan belajar anak. Dalam hal ini keadaan ekonomi yang cukup baik, secara umum akan berpengaruh positif terhadap penyediaan media belajar yang memudahkan anak belajar. Termasuk dalam faktor lingkungan keluarga, tinggi rendahnya status sosial ekonomi orang tua memegang peran penting karena berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan yang

meliputi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier yang didalamnya termasuk kebutuhan akan pendidikan bagi anak-anaknya.

Sedangkan faktor internal diantaranya adalah Motivasi Belajar, Motivasi sebagai dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertindak laku, hal ini tidak lepas dari adanya rancangan yang berupa hadiah atau hukuman. Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar, dan hendaknya dalam diri anak perlu ditanamkan suatu motivasi sehingga dengan motivasi tersebut maka hasil belajar siswa diharapkan meningkat.

Usaha untuk meningkatkan hasil belajar anak selain motivasi belajar, yang tidak kalah pentingnya adalah pendidikan disiplin. Sikap disiplin pada anak akan meningkat bila ditangani dengan baik menurut peraturan atau tata tertib yang berlaku dan dilakukan pemantauan secara terus menerus dan berulang-ulang. Sikap disiplin memerlukan suatu latihan-latihan dalam pelaksanaannya lebih-lebih pada siswa yang belum tertanam sikap disiplin dalam dirinya akan tercipta kondisi yang teratur dan dapat menunjang kelancaran dalam proses belajar mengajar.

Siswa yang mempunyai sikap disiplin mereka akan mempunyai tanggung jawab yang tinggi. seorang anak yang sudah terbiasa disiplin akan mampu menggunakan waktu belajar dengan sebaik-baiknya, baik di rumah maupun di sekolah. Dengan sikap disiplin tersebut siswa dapat teratur dan berdisiplin dalam memanfaatkan waktu belajar, yang akibatnya siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Marsudi Luhur I Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016, Kedisiplinan Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif

kurang baik, hal ini dapat dilihat dalam daftar hadir kelas terdapat siswa yang tidak masuk sekolah tanpa keterangan (alpha) kurang dari 3 kali sebanyak 25 siswa dari 42 siswa, sedangkan siswa yang tidak masuk lebih dari 3 kali tanpa keterangan (alpha) sebanyak 16 siswa dari 42 siswa, dari data daftar hadir ternyata hampir 40% Siswa yang tidak masuk sekolah lebih dari 3 kali, ini menunjukkan kedisiplinan siswa untuk bersekolah sangat kurang, dengan kurangnya kedisiplinan siswa untuk bersekolah maka hasil belajar juga kurang baik, karena sering tidak ikut pelajaran maka materi pelajaran yang diterima kurang.

Berdasarkan keterangan dari kepala sekolah, orang tua siswa di SMK Marsudi Luhur I Yogyakarta berasal dari latar belakang status sosial ekonomi yang berbeda-beda. Jenis pekerjaan orang tua siswa bermacam-macam, ada yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil, Wiraswasta, Buruh, dan lain-lain. Tentunya faktor status sosial ekonomi orang tua yang beragam tersebut mengarah pada kemampuan finansialnya, artinya seseorang yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil akan memiliki penghasilan yang berbeda-beda, ini sedikit banyak akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan kemampuan finansial orang tua, tentunya akan mempengaruhi fasilitas belajar yang disediakan oleh orang tua terhadap sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh seorang siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Kondisi ekonomi yang baik akan memberikan kesempatan belajar yang lebih banyak dan lebih tinggi dengan fasilitas belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi ekonomi yang kurang baik.

Motivasi belajar Siswa SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta kurang baik hal tersebut berdasarkan wawancara beberapa siswa kelas XI Bidang Keahlian

Teknik Otomotif ternyata ada siswa yang tidak pernah mengerjakan tugas dirumah, tidak memperhatikan saat pelajaran, dan tidak mengerjakan latihan soal. Dengan motivasi belajar siswa yang kurang akan mempengaruhi hasil belajar, begitu pula sebaliknya dengan motivasi yang baik akan memberikan hasil pembelajaran yang optimal, .

Hasil belajar siswa SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta kurang optimal, hal ini dapat dilihat dari daftar nilai rata- rata mid semester gasal tahun pelajaran 2015/2016 siswa kelas XI bidang keahlian teknik otomotif SMK Marsudi Luhur I Yogyakarta yang mempunyai nilai rata-rata lebih dari 7.00 sebanyak 8 siswa, sedangkan yang nilai rata-rata kurang dari 7.00 sebanyak 32 siswa. Dengan demikian lebih dari 50 % siswa belum memenuhi standar ketuntasan 7.00. banyaknya siswa yang belum memenuhi standar ketuntasan maka perlu mencari penyebab mengapa siswa belum memenuhi standar ketuntasan apakah di pengaruhi oleh faktor eksternal dan internal, faktor internal yaitu faktor jasmani, faktor psikologi meliputi : minat, bakat, motivasi, disiplin. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Dari uraian-uraian diatas, maka penulis ingin melihat apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dan sikap disiplin dengan belajar siswa khususnya dengan hasil belajar melalui pelaksanaan penelitian dengan judul : adanya "HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN SIKAP DISIPLIN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA XI BIDANG KEAHLIAN TEKNIK OTOMOTIF SMK MARSUDI LUHUR 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah ada terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yaitu faktor jasmani, faktor psikologi meliputi : minat, bakat, motivasi, disiplin. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Sikap Disiplin Sekolah Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 kurang baik hal tersebut di ketahui dari daftar hadir sekolah yang menunjukkan bahwa hampir 40 % siswa tidak masuk sekolah lebih dari 3 kali tanpa keterangan (alpha). Yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Motivasi Belajar Siswa SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta kurang baik hal tersebut berdasarkan wawancara beberapa siswa kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif ternyata ada siswa tidak pernah mengerjakan tugas di rumah, tidak memperhatikan saat pelajaran, dan tidak mengerjakan latihan soal.. Dengan motivasi belajar siswa yang kurang akan mempengaruhi hasil belajar.

Status sosial ekonomi SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta sangat beragam ada yang menjadi Pegawai Negeri, Wiraswasta, Buruh, dan lain-lain hal tersebut mempengaruhi hasil belajar, sebab dengan ekonomi orang tua yang baik maka fasilitas belajar yang diberikan oleh orang tua juga baik dan hasil belajar pun menjadi baik.

Hasil Belajar Siswa SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta kurang optimal, hal ini dapat dilihat dari daftar nilai rata- rata mid semester gasal tahun pelajaran 2015/2016 Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur I Yogyakarta yang mempunyai nilai rata-rata lebih dari 7.00 sebanyak 8 siswa,

sedangkan yang nilai rata-rata kurang dari 7.00 sebanyak 32 siswa. Dengan demikian lebih dari 50 % siswa belum memenuhi standar ketuntasan 7.00. banyaknya siswa yang belum memenuhi standar ketuntasan maka perlu mencari penyebab mengapa siswa belum memenuhi standar ketuntasan apakah di pengaruhi oleh faktor eksternal dan internal, faktor internal yaitu faktor jasmani, faktor psikologi meliputi : minat, bakat, motivasi, disiplin. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan tersebut terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar karena keterbatasan waktu dan biaya, Peneliti hanya akan mengkaji tentang Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Apakah ada Hubungan Antara Sikap Disiplin Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

3. Apakah ada Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

E. Tujuan penelitian

Tujuan mengadakan penelitian adalah

1. Untuk mengetahui ada tidaknya Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya Hubungan Antara Sikap Disiplin Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah

1. Manfaat Teoritis

- a. Memperluas wawasan tentang permasalahan motivasi belajar dan sikap disiplin dengan peningkatan hasil belajar.

- b. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya pada permasalahan yang sejenis atau relevan.

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru dalam memberikan pengarah dan dorongan bagi siswa
- b. Sebagai masukan yang dapat digunakan dalam rangka meningkatkan mutu dalam usaha meningkatkan hasil belajar.
- c. Sebagai masukan kepada siswa bahwa kedisiplinan dirinya dalam belajardan kegiatan sehari-hari lainnya dapat membantu meningkatkan hasil belajar mereka.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Diskripsi Teori

1. Motivasi belajar

a. Pengertian motivasi

Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktifitas dalam belajar. Motivasi memiliki beragam arti tergantung dari sudut pandang ahli yang mengemukakan arti motivasi itu sendiri. Suryabrata (2002: 70), “ Motivasi berasal dari kata motif yang berarti keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan tertentu”.

Istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam simulasi tindakan kearah tujuan tertentu, dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju kearah tujuan tersebut. Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan intensif di luar dan didalam diri individu sebagai suatu masalah di dalam kelas, motivasi adalah proses pembangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat (Hamalik, 2004: 173).

Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang. Motivasi akan menjadikan seseorang untuk melakukan sesuatu, sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Tindakan motivasi siswa yang dilakukan oleh seorang guru bertujuan untuk menggerakkan atau memacu para siswa agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan hasil belajarnya sehingga tercapai suatu tujuan pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan dan ditetapkan dalam kurikulum sekolah (Purwanto, 2004: 73).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan dari dalam dan luar diri siswa untuk berbuat atau bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan yakni Hasil belajar sesuai dengan keinginan siswa

b. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi berfungsi sebagai 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar, 2) pengarah artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan, 3) penggerak. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan (Hamailk, 2004: 175).

Sedangkan menurut Sardiman (2006: 75), motivasi mempunyai 3 fungsi yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy.
- 2) Menentukan arah, yakni kerah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyelesaikan perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan yang serai guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

c. Peranan Motivasi Dalam Belajar dan Pembelajaran

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran antara lain : menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, memperjelas tujuan belajar hendak dicapai, menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, menentukan ketekunan belajar.

Peranan motivasi dalam belajar dan pembelajaran menurut Hamzah B. Uno (2015: 27-29), adalah

1) Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilalui. Sebagai contoh, seorang anak akan memecahkan materi matematika dengan bantuan tabel logaritma. Tanpa bantuan tabel tersebut, anak itu tidak dapat menyelesaikan tugas matematika. Upaya untuk mencari tabel matematika merupakan peran motivasi yang dapat menimbulkan penguatan belajar.

2) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak. Sebagai contoh, anak akan termotivasi belajar elektronik karena tujuan belajar elektronik itu dapat melahirkan kemampuan anak dalam bidang elektronik. Dalam suatu

kesempatan misalnya anak tersebut diminta membetulkan radio yang rusak, dan berkat pengalamannya dari bidang elektronik, maka radio tersebut menjadi baik setelah diperbaikinya. Dari pengalaman itu, anak makin hari makin termotivasi untuk belajar, karena sedikit anak sudah mengetahui makna dari belajar itu.

3) Motivasi menentukan ketekunan belajar

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar Sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Sebaliknya apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak tahan lama belajar. Dia mudah tergoda untuk mengerjakan hal yang lain dan bukan belajar. Itu berarti motivasi sangat berpengaruh ketahanan dan ketekunan belajar.

d. Ciri-Ciri Orang yang Memiliki Motivasi belajar

Dua hal yang membentuk motivasi yaitu dorongan untuk sukses atau keberhasilan dan dorongan untuk menghindari kegagalan. Motivasi merupakan dorongan yang membentuk perilaku dalam mencapai tujuan sehingga motivasi ini dapat terlihat dari usaha siswa dalam mencapai tujuan belajarnya.

Motivasi pada diri seseorang akan tercermin pada perilakunya. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan mempunyai ciri-ciri yang berbeda dengan seseorang yang motivasi rendah. Ada beberapa karakteristik atau ciri-ciri yang memiliki motivasi tinggi, seperti dikemukakan oleh Djaali (2008: 109-110), yaitu:

- 1) Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib atau kebetulan.
- 2) Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar resikonya.
- 3) Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya.
- 4) Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain.
- 5) Mampu menanggukuhkan pemuas keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- 6) Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan.

Sedangkan Hamzah B. Uno (2015: 23) ciri-ciri orang memiliki motivasi tinggi yaitu:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

Sedangkan Sardiman (2006: 83) ciri-ciri orang memiliki motivasi tinggi yaitu:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat mengerjakan tugas terus menerus)
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)
- 3) Lebih senang belajar mandiri
- 4) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 5) Tidak mudah hal-hal yang diyakininya

Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri/indikator siswa memiliki motivasi tinggi adalah tekun menghadapi tugas, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, adanya hasrat untuk berhasil/berprestasi.

Motivasi Belajar adalah suatu dorongan dari dalam dan luar diri siswa untuk berbuat atau bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan yakni hasil belajar sesuai dengan keinginan siswa .Siswa yang memiliki motivasi belajar tergambar dalam ciri-ciri/indikator, yaitu tekun menghadapi tugas, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, adanya hasrat untuk berhasil/berprestasi.

2. Sikap Disiplin

a. Pengertian Sikap Disiplin

Mulyasa (2005: 108), mengemukakan bahwa sikap disiplin adalah suatu keadaan tertip dimana orang-orang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati. Menurut Soegeng Prijodarminto dalam Tu'u (2004: 31), sikap disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku menunjukan nilai-nilai

ketaatan, kepatuhan, kesetian, keteraturan, atau ketertiban, maka kedisiplinan anak didik dalam mengikuti suatu kegiatan pun akan menimbulkan sikap tanggung jawab, atau disiplin dalam menghadapi pelajaran atau dalam belajarnya.

Dari berbagai pengertian diatas maka dapat disimpulkan, sikap disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetian, keteraturan, atau ketertiban, yang menimbulkan sikap tanggung jawab dalam menghadapi pelajaran atau dalam belajarnya.

b. Fungsi Sikap Disiplin

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh siswa disiplin menjadi persyaratan bagi pembentukan sikap, perilaku, dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantarkan siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Fungsi disiplin menurut Tu'u (2004: 38), antara lain :

1) Menata kehidupan bersama

Fungsi disiplin adalah mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Dengan begitu, hubungan antara individu satu dengan yang lain menjadi baik dan lancar.

2) Membangun kepribadian

Lingkungan yang berdisiplin baik, sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Apabila seorang siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tentram, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

3) Melatih kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk serta-merta dalam waktu singkat. Namun, terbentuk melalui satu proses yang membutuhkan waktu panjang.

4) Pemaksaan

Disiplin dapat terjadi karena dorongan kesadaran diri. Disiplin dengan motif kesadaran diri ini lebih baik dan kuat. Dengan melakukan kepatuhan dan ketaatan atas kesadaran diri, bermanfaat bagi kebaikan dan kemajuan diri. Disiplin dapat terjadi pula karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar. Jadi, disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan – peraturan yang berlaku dilingkungan itu.

5) Hukuman

Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal positif yang harus dilakukan siswa. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman yang melanggar tata tertib tersebut. Ancaman atau sanksi sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk mentaati dan mematuhi. Tanpa ancaman sanksi atau hukuman, dorongan ketaatan dan kepatuhan dapat diperlemah. Motivasi untuk hidup mengikuti aturan yang berlaku menjadi lemah.

6) Menciptakan lingkungan kondusif

Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar. Hal itu dicapai dengan merangsang peraturan sekolah, yakni peraturan bagi guru-guru, dan bagi para siswa, serta peraturan-peraturan lain yang dianggap perlu. Kemudian diimplementasikan secara konsisten dan konsekuen.

Dengan demikian, sekolah menjadi lingkungan pendidikan yang aman, tenang, tentram, tertib, dan teratur. Lingkungan seperti ini adalah lingkungan yang kondusif bagi pendidikan.

c. Ciri-ciri Sikap Disiplin Untuk Mencapai Hasil Belajar Yang Baik

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Dalam belajar, kita tidak lepas dari beberapa hal yang dapat mengatarkan kita berhasil dalam belajar. Banyak orang susah payah, tetapi tidak mendapat hasil apa-apa. Penyebabnya tidak lain karena belajar tidak teratur, kurang bersemangat, tidak tahu bagaimana cara berkonsentrasi dalam belajar, mengabaikan masalah dalam pengaturan waktu dan lain sebagainya.

Sikap Disiplin di sekolah sangat erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah juga dalam belajar. Menurut Djamarah (2002: 97), terdapat ciri-ciri sikap disiplin yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

- 1) Masuk kelas tepat waktu
- 2) Memperhatikan penjelasan guru
- 3) Menghubungkan pelajaran yang diterima dengan bahan yang sudah dikuasai
- 4) Mencatat hal-hal yang dianggap penting
- 5) Aktif dan kreatif dalam kerja kelompok
- 6) Menggunakan waktu istirahat dengan sebaik-baiknya
- 7) Mentaati tata tertip sekolah
- 8) Memanfaatkan perpustakaan sekolah

Sedangkan menurut tu'u (2004: 91) ciri-ciri sikap disiplin yang mempengaruhi hasil belajar. Yaitu:

- 1) Dapat mengatur waktu belajar di rumah

- 2) Rajin masuk sekolah
- 3) Perhatian yang baik saat belajar di sekolah
- 4) Ketertiban diri saat belajar dikelas

Menurut Slameto, yang dikutip Sulistiowati (2005: 25) ciri-ciri sikap disiplin yang mempengaruhi hasil belajar. Yaitu:

- 1) Disiplin siswa dalam masuk sekolah
- 2) Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas
- 3) Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah
- 4) Disiplin siswa dalam mentaati tata tertip sekolah

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri/indikator siswa yang mempunyai disiplin tinggi yaitu: rajin masuk sekolah, selalu mengerjakan tugas, mentaati tata tertib sekolah, masuk sekolah tepat waktu.

Dari berbagai pengertian diatas maka dapat disimpulkan, sikap disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetian, keteraturan, atau ketertiban, yang menimbulkan sikap tanggung jawab dalam menghadapi pelajaran atau dalam belajarnya. Siswa yang memiliki sikap disiplin tinggi tergambar dalam ciri-ciri/indikator, yaitu: rajin masuk sekolah, selalu mengerjakan tugas, mentaati tata tertib sekolah, masuk sekolah tepat waktu.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar selalu mempunyai hubungan dengan arti perubahan, baik perubahan ini meliputi keseluruhan tingkah laku ataupun hanya terjadi beberapa aspek dari kepribadian orang yang belajar. Perubahan ini dalam tiap-tiap

manusia dalam hidupnya sejak dilahirkan. Belajar mempunyai pengertian yang sangat umum dan luas, boleh dikatakan sepanjang hidupnya seseorang mengalami proses belajar dari pengalamannya.

Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa belajar itu meliputi setiap pengalaman yang menimbulkan perubahan dalam pengetahuan, sikap dan ketrampilan seseorang, baik perubahan bersifat positif maupun negatif, baik sengaja maupun tidak sengaja, baik terjadi di dalam sekolah maupun diluar sekolah. Tetapi biasanya belajar diberi pengertian khusus sebagai setiap pengalaman yang menimbulkan perubahan-perubahan tingkah laku yang bersifat positif, yang sengaja diberikan sekolah di bawah bimbingan guru.

M. Dalyono (2005: 49), berpendapat bahwa “belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya”. Menurut Winkel (2004: 59) “belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas”.

Santrock dan Yussen (Sugihartono, dkk., 2007: 74), mendefinisikan belajar “sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman”. Pengertian belajar dikemukakan oleh Slameto (2013: 2), yakni “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Menurut Witherington dalam Purwanto (2004: 84), “belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu perintah”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang relatif bersifat permanen yang berasal dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan.

b. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Purwanto (2011: 46), hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar, perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar, lebih lanjut ia mengatakan bahwa hasil belajar dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Hamalik (2004: 155), hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan, perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar adalah nilai yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan.

c. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana (2014: 39), “hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan”. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor dari luar diri siswa adalah lingkungan belajar, yang paling dominan salah satunya adalah kualitas pengajaran. Kesimpulannya adalah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa ada dua, yaitu faktor internal yang meliputi kesehatan jasmani, intelegensi, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan. Faktor eksternal meliputi pola asuh keluarga, keadaan ekonomi keluarga, metode mengajar guru, fasilitas belajar, hubungan siswa dengan guru dan teman, waktu belajar, disiplin sekolah, lingkungan masyarakat.

d. Alat Untuk Mengetahui Hasil Belajar

Sugihartono,dkk (2007: 139), “alat untuk mengukur atau mengevaluasi kegiatan pendidikan khususnya hasil belajar pada garis besarnya dapat dibedakan dalam dua macam yaitu yang berupa tes dan non tes”. Apabila yang dipergunakan sebagai alat pengukur adalah tes, maka individu yang dievaluasi dihadapkan pada situasi yang telah distandarisasikan sedemikian rupa sehingga semua individu yang dites mendapat perlakuan yang sama. Dalam penggunaan alat ukur tes ini individu yang dites akan memperoleh skor tertentu sebagai penggambaran dari hasil yang telah mereka laksanakan. Sedangkan apabila yang dipergunakan sebagai alat evaluasi adalah non tes maka situasi dibiarkan berjalan seperti apa adanya, tanpa dipengaruhi oleh tester. Kegiatan-kegiatan pendidikan yang dapat dievaluasi dengan nontes misalnya tentang kerajinan, kelancaran berbicara di muka kelas, aktivitas dalam diskusi, dan sebagainya.

Alat yang dapat dipergunakan untuk mengevaluasi antara lain pedoman wawancara, pedoman observasi, dokumentasi, angket, dan sebagainya.

Menurut Nana Sudjana (2014: 5), Penilaian hasil belajar dapat di bedakan menjadi tes dan bukan tes (nontes). Tes ini ada yang diberikan secara lisan (menurut jawaban secara lisan), ada tes tertulis (menurut jawaban secara tertulis), dan ada tes tindakan (menurut jawaban dalam bentuk perbuatan). Soal-soal tes ada yang disusun dalam bentuk obyektif, ada juga yang dalam esai atau uraian. Sedangkan bukan tes sebagai alat penilaian mencakup observasi, kuisioner, wawancara, skala, siometri, studi kasus, dll.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan. bahwa alat penilaian hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu tes dan non tes, tes dan non tes dilakukan secara individu untuk mengetahui skor pada tiap individu. Tes ada tiga jenis yaitu : tes tertulis, tes lisan, dan tes tindakan. Sedangkan non tes berupa wawancara, kuesoner,,studi kasus, dokumentasi, angket.

e. Fungsi dari Penilaian

Menurut Nana Sudjana (2014: 5), jenis penilaian ada beberapa macam yaitu :

- 1) Penilaian formatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar-mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar-mengajar itu sendiri. Dengan demikian, penilaian formatif berorientasi kepada proses belajar mengajar. Dengan penilaian formatif diharapkan guru dapat memperbaiki program pengajaran dan stategi pelaksanaannya.
- 2) Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program, yaitu akhir catur wulan, akhir semester, dan akhir tahun.

Tujuannya adalah untuk melihat hasil yang dicapai oleh para siswa, yakni seberapa jauh tujuan –tujuan kurikuler dikuasai oleh para siswa. Penilaian ini berorientasi pada produk, bukan kepada proses.

- 3) Penilaian diagnostic adalah penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan- kelemahan siswa serta faktor penyebabnya. Penilaian ini dilaksanakan untuk keperluan bimbingan belajar, pengajaran remedial (pembelajaran terhadap siswa yang mengalami hambatan dalam kegiatan belajar), menemukan kasus. Soal-soal tentunya disusun agar dapat ditemukan jenis kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa.
- 4) Penilaian selektif adalah penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya ujian saringan masuk ke lembaga pendidikan tertentu.
- 5) Penilaian penempatan adalah penilaian yang ditujukan mengetahui ketrampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar seperti yang diprogramkan sebelumnya melalui kegiatan belajar untuk program itu. Dengan perkataan lain, penilaian ini berorientasi kepada kesiapan siswa untuk menghadapi program baru dan kecocokan program belajar dengan kemampuan siswa.

Hasil Belajar adalah nilai yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan. alat penilaian Hasil Belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu tes dan non tes, tes dan non tes dilakukan secara individu untuk mengetahui skor pada tiap individu. Tes ada tiga jenis yaitu : tes tertulis, tes lisan, dan tes tindakan. Sedangkan non tes berupa wawancara, kuesoner,,studi kasus, dokumentasi, angket. Dalam penelitian ini untuk mengukur hasil belajar siswa adalah nilai raport.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Triyanto (2003), dengan judul pengaruh motivasi belajar dan disiplin sekolah terhadap prestasi belajar siswa rumpun bangunan SMK Pancasila Wonogiri tahun ajaran 2002/2003, dengan hasil penelitian :
 - a. Ada pengaruh yang positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar, hal ini dibuktikan dengan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,649, dengan taraf signifikansi korelasi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 (taraf signifikansi 5 %)
 - b. Ada pengaruh yang positif antara disiplin sekolah terhadap prestasi belajar, hal ini dibuktikan dengan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,511, dengan taraf signifikansi koefisien korelasi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 (taraf signifikansi 5%)
 - c. Ada pengaruh yang positif antara motivasi belajar dan disiplin sekolah terhadap prestasi belajar, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai F_{hitung} sebesar 11,961, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05 (tarif signifikansi 5%)
2. Penelitian yang dilakukan oleh Restu Ragil Pamungkas (2013) dengan judul Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akutansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Dalam penelitian tersebut bahwa pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar akutansi kompetensi kejuruan siswa kelas X program keahlian Akutansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini menunjukkan menunjukkan bahwa untuk menciptakan prestasi belajar akutansi

yang baik pada siswa, dapat dilakukan dengan meningkatkan kedisiplinan belajar yang bersal dari diri siswa sendiri. Di mana kedisiplinan dapat menjadi penentu keberhasilan pembelajaran bagi siswa itu sendiri

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tutik Pudjiwati (2010) dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Pretassi Belajar Siswa Kelas XI Program Studi Administrasi Perkantoran SMK Kristen Purwodadi. Dalam Penelitian Tersebut Ada Pengaruh Signifikan Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Studi Administrasi Perkantoran SMK Kristen Purwodadi ditunjukkan dari hasil uji F diperoleh $F_{hitung} = 29,223$ dengan signifikansi $0,000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak; H_a di terima yang berarti ada pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar

C. Kerangka Berpikir

1. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar

Dengan semangat belajar yang tinggi siswa cenderung mempunyai keinginan untuk belajar lebih giat sehingga bisa mendapatkan ia inginkan. Motivasi belajar disini adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan aktifitas belajar sehingga mencapai suatu tujuan tertentu atau mencapai hasil yang optimal. Sedangkan hasil belajar disini dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar. Siswa yang mempunyai semangat untuk belajar dengan keras akan mempunyai hasil belajar yang diharapkan. Sehingga dengan keinginan untuk berbuat lebih banyak untuk belajar dapat meningkatkan hasil yang ingin dicapai.

Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa seseorang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Motivasi Belajar dapat diartikan suatu dorongan dari dalam dan luar diri siswa untuk berbuat atau bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan yakni Hasil belajar sesuai dengan keinginan siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tergambar dalam ciri-ciri/indikator, yaitu tekun menghadapi tugas, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, adanya hasrat untuk berhasil/berprestasi.

2. Hubungan Antara Sikap Disiplin Dengan Hasil Belajar.

Sikap disiplin masing-masing siswa akan berbeda hal ini dikarenakan kesadaran masing-masing siswa terhadap aturan yang berlaku disekolah berbeda-beda. Karena Sikap Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban, yang menimbulkan sikap tanggung jawab dalam menghadapi pelajaran atau dalam belajarnya.

. Dari uraian tersebut diatas jika seseorang mempunyai sikap disiplin yang tinggi, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Sikap Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban, yang menimbulkan sikap tanggung jawab dalam menghadapi pelajaran atau dalam belajarnya. Siswa yang memiliki sikap disiplin tinggi tergambar dalam ciri-ciri/indikator, yaitu: rajin masuk sekolah, selalu mengerjakan tugas, mentaati tata tertib sekolah, masuk sekolah tepat waktu.

3. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Sikap Disiplin Dengan Hasil Belajar

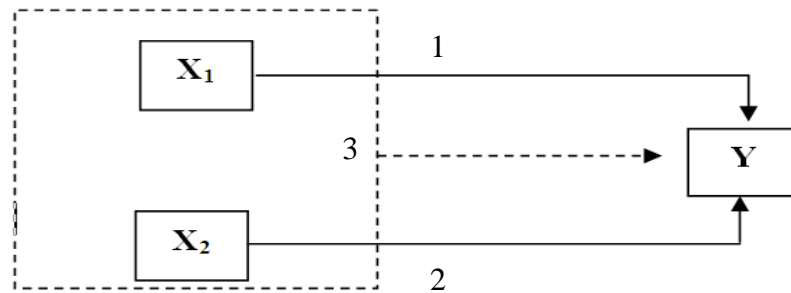
Siswa yang mempunyai motivasi belajar dan sikap disiplin tinggi cenderung mempunyai keinginan untuk berbuat lebih banyak guna mencapai keinginannya, dalam hal ini hasil belajar yang baik. Dengan motivasi belajar yang tinggi siswa akan mempunyai semangat dalam belajar, dengan demikian siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan mempengaruhi dari pada hasil belajar mereka. Selain motivasi belajar yang mempengaruhi hasil belajar yaitu : Sikap Disiplin, dimana sikap disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban, yang menimbulkan sikap tanggung jawab dalam menghadapi pelajaran atau dalam belajarnya yang berpengaruh pada hasil belajar. Dimana hasil belajar adalah nilai yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan.

Dengan demikian jika seseorang mempunyai motivasi dan sikap disiplin yang tinggi, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil Belajar adalah nilai yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan. alat penilaian Hasil Belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu tes dan non tes, tes dan non tes dilakukan secara individu untuk mengetahui skor pada tiap individu. Tes ada tiga jenis yaitu : tes tertulis, tes lisan, dan tes tindakan. Sedangkan non tes berupa wawancara,

kuesoner,,studi kasus, dokumentasi, angket. Dalam penelitian ini untuk mengukur hasil belajar siswa adalah nilai raport.

Diagram kerangka pemikiran diatas dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Paradigma penelitian

Keterangan

X₁ : variabel bebas (Motivasi Belajar)

X₂ : variabel bebas (Sikap Disiplin)

Y : variabel terikat (Hasil Belajar)

1 : Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar

2 : Hubungan Antara Sikap Disiplin Dengan Hasil Belajar

3 : Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Sikap Disiplin

Dengan Hasil Belajar

D. Hipotesis

Hipotesis yang dapat dikemukakan berdasarkan kajian teori adalah :

1. Terdapat Hubungan yang Positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar siswa kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.

2. Terdapat Hubungan Positif dan Signifikan antara Sikap Disiplin dengan Hasil Belajar siswa kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.
3. Terdapat Hubungan yang Positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin dengan Hasil Belajar siswa kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post facto*. Menurut Siregar Syofian (2011: 102), penelitian *ex-post facto* adalah penelitian dengan melakukan penyelidikan secara empiris yang sistematis, dimana peneliti tidak mempunyai control langsung terhadap variabel-variabel bebas (*Independent variables*), karena fenomena sukar dimanipulasi. Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian *ex-post facto*, karena mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden sebelum penelitian ini dilakukan.

Karakteristik penelitian *ex-post facto* adalah: 1) Dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. 2) Melalui data melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor dan aspek-aspek penyebab yang memungkinkan peristiwa itu terjadi. 3) Penelitian menggunakan logika dasar. Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015: 13), data kuantitatif adalah data yang diwujudkan dalam bentuk angka. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik.

B. Variabel Penelitian

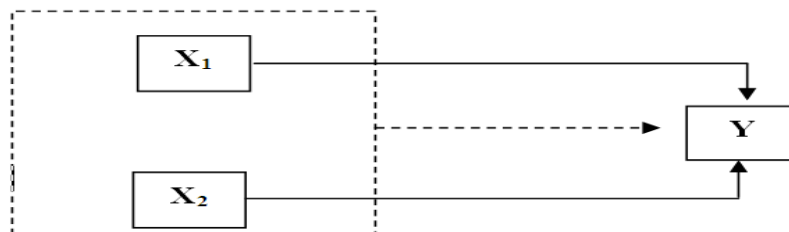
Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini mempelajari adanya hubungan,

yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri atas dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu:

1. Variabel bebas, yaitu:
 - a. Motivasi Belajar (X_1).
 - b. Sikap Disiplin (X_2).
2. Variabel terikat, yaitu Hasil Belajar siswa kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.

Model hubungan antar variabel ditunjukkan dalam gambar paradigma penelitian berikut:



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan

X_1 : Motivasi Berprestasi

X_2 : Sikap Disiplin

Y : Hasil belajar

—→ : Garis regresi X terhadap Y

---→ : Garis regresi ganda X_1 dan X_2 terhadap Y

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lokasi penelitian yang bertempat di SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta pada siswa kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif Semester I Tahun Ajaran 2015/2016. Waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan November – Desember 2015

D. Definisi Operasional

1. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar dapat diartikan suatu dorongan dari dalam dan luar diri siswa untuk berbuat atau bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan yakni Hasil belajar sesuai dengan keinginan siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tergambar dalam ciri-ciri/indikator, yaitu tekun menghadapi tugas, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, adanya hasrat untuk berhasil/berprestasi.

2. Sikap Disiplin

Sikap Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban, yang menimbulkan sikap tanggung jawab dalam menghadapi pelajaran atau dalam belajarnya. Siswa yang memiliki sikap disiplin tinggi tergambar dalam ciri-ciri/indikator, yaitu: rajin masuk sekolah, selalu mengerjakan tugas, mentaati tata tertib sekolah, masuk sekolah tepat waktu.

3. Hasil belajar

Hasil Belajar adalah nilai yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan. alat penilaian Hasil Belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu tes dan non tes, tes dan non tes dilakukan secara individu untuk mengetahui skor pada tiap individu. Tes ada tiga jenis yaitu : tes tertulis, tes lisan, dan tes tindakan. Sedangkan non tes berupa wawancara, kuesoner,,studi kasus, dokumentasi, angket. dalam penelitian ini untuk mengukur hasil belajar siswa adalah nilai raport.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian atau keseluruhan unsur-unsur yang memiliki karakteristik yang sama (Arikunto, 2008: 130). Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta pada siswa kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif Semester I Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu sebanyak 42 siswa, yaitu kelas XI OA dan Kelas XI OB.

Dikarenakan jumlah populasi adalah 42 orang, maka dalam penelitian ini tidak digunakan sampel penelitian dan penelitiannya dinamakan penelitian populasi.

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2008: 109) sampel adalah sebagian wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya

besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%- 25% atau lebih tergantung setidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana. Selain itu dilihat juga sempit luasnya wilayahnya pengamatan dari subjek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data (Arikunto, 2008:112).

F. Teknik pengumpulan data

Data merupakan salah satu faktor yang penting dan perlu mendapatkan perhatian dalam melakukan penelitian. Untuk memperoleh hal tersebut perlu menggunakan teknik-teknik, alat-alat kegiatan lain yang dapat diandalkan, maka penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik dokumentasi dan teknik kuesioner. Kedua teknik tersebut merupakan teknik pokok dengan maksud, teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa sedangkan teknik kuesioner untuk mengumpulkan data motivasi belajar dan sikap disiplin. Dari kedua teknik tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Koesioner / Angket

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan koesioner. Seperti yang dikemukakan Arikunto (2008: 63) bahwa cara ini memiliki beberapa keuntungan antara lain dapat dibagikan serentak pada banyak responden, dapat dibuat anonim sehingga responden bebas dan jujur serta tidak malu dalam menjawab dan lebih mudah dalam pengelolaannya.

Riduwan (2009: 71) menyatakan bahwa “Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia menjadi responden sesuai dengan permintaan pengguna”. Angket digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden dengan cara responden menjawab pertanyaan secara tertulis.

Menurut Riduwan, (2009: 71) angket dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

- a. Angket Terbuka (angket tidak berstruktur) ialah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.
- b. Angket Tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda, seperti melingkari salah satu jawaban, menggunakan tanda silang (x) atau dengan memberi tanda checklist (✓).

Angket yang digunakan angket tertutup, karena peneliti sudah menyediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih pada setiap variabel. Angket/Kuesioner pada penelitian ini merupakan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang data Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin yang terpilih menjadi populasi penelitian. Angket diberikan kepada siswa untuk diisi kemudian ditarik lagi. Peneliti memberikan angket kepada masing-masing siswa. Selama pengisian angket, peneliti berada di dalam kelas dengan tujuan dapat menjelaskan kepada siswa jika salah satu diantaranya mengalami kesulitan dalam pengisian angket.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa yakni nilai hasil belajar siswa yang diambil dari dokumen sekolah.

Menurut Suharsimi Arikunto (2008:70), dikatakan bahwa teknik dokumentasi adalah teknik atau cara untuk memperoleh data dengan jalan meneliti sesuatu yang terjadi dalam masa lampau. Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diambil dari beberapa catatan atau laporan tertulis seperti buku rapor hasil akademik siswa.

G. Instrumen Penelitian dan Validitas Penelitian

Instrumen atau alat ukur dalam penelitian ini berupa angket yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh subyek penelitian. Penyusunan angket tersebut berdasarkan pada konstruksi teoritik yang telah disusun sebelumnya. Kemudian atas dasar teoritik tersebut dikembangkan ke dalam indikator-indikator dan selanjutnya dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan, dimana pemberian skornya menggunakan skala *Likert*.

1. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka yang disusun agar mendapatkan data yang bervariasi dan siswa dapat mengisi sesuai dengan keinginan yang sesuai dengan keadaan yang dialaminya. Angket tertutup pada penelitian ini yaitu angket yang disajikan dengan empat alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memberikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban yang sudah tersedia. Penyusunan alat ukur ini didasarkan pada kerangka berfikir yang telah disusun kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator yang selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan.

Kisi-kisi penyusunan instrumen yang disusun berdasarkan teori adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Butir	
			Item Positif	Item Negatif
1.	Motivasi Belajar	a. Tekun menghadapi tugas	1, 2, 8	9
		b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5, 6	3, 4
		c. ulet dalam menghadapi kesulitan	8, 7	
		d. Berusaha berprestasi sebaik mungkin	11, 12, 13	14. 15
2.	Sikap Disiplin	a. Rajin masuk sekolah	3, 10	2, 14
		b. Selalu mengerjakan tugas	11.15	13, 4
		c. Mentaati tata tertib sekolah	7, 8, 9	6
		d. Masuk sekolah tepat waktu	1, 5	12
3.	Hasil belajar	Nilai Raport Semester 1		

2. Penetapan Skor

Pertanyaan-pernyataan tersebut menggunakan model skala bertingkat dengan empat alternatif jawaban.

a. Pertanyaan-pertanyaan positif

Jika responden menjawab SS/SL (Sangat Setuju / Selalu) skornya 4

Jika responden menjawab S/SR (Setuju / Sering) skornya 3

Jika responden menjawab TS/P (Tidak Setuju / Pernah) skornya 2

Jika responden menjawab STS/TP (Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah) skornya 1

b. Pertanyaan-pertanyaan negatif

Jika responden menjawab SS/SL (Sangat Setuju / Selalu) skornya 1

Jika responden menjawab S/SR (Setuju / Sering) skornya 2

Jika responden menjawab TS/P (Tidak Setuju / Pernah) skornya 3

Jika responden menjawab STS/TP (Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah) skornya 4

Agar suatu hasil penelitian dapat diketahui bermutu atau tidaknya diperlukan uji coba instrumen. Menurut Suharsini Arikunto (2008: 144-154) instrumen yang baik harus memiliki persyaratan penting, yaitu:

3. Validasi

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkatan valid dan atau kesalahan suatu instrumen. Teknik uji validitas melalui dua cara yaitu:

a. Validitas Eksternal

Instrumen yang dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud.

b. Validitas Internal

Validitas internal dicapai apabila tidak kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan.

4. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sehubungan dengan validitas alat ukur, Sugiyono (2015: 352) untuk menguji validitas konstruksi, maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Sebagai ahli adalah dosen pembimbing dan ahli lain untuk mendapatkan penilaian apakah maksud kalimat dalam instrumen dapat dipahami responden dan item-item tersebut menggambarkan indikator-indikator setiap variabel.

Instrumen dalam penelitian ini terlebih dahulu harus diketahui apakah instrumennya sudah valid atau masih reliabel. Penelitian ini menggunakan instrumen nontest. Menurut Sugiyono (2015: 176), instrumen nontest yang digunakan untuk mengukur skala sikap cukup memenuhi validitas konstruksi (*construct validity*), Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2015: 176) menyamakan *construct validity* dengan *logical validity* atau validitas logis.

Instrumen yang memiliki validitas konstruksi, jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang didefinisikan. Untuk mendapat definisi diperlukan teori-teori. Dalam hal ini Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2015: 176) menyatakan bahwa bila bangunan teorinya sudah benar,

maka hasil pengukur dengan alat ukur (instrumen) yang berbasis pada teori itu sudah dipandang sebagai hasil yang valid.

H. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data Penelitian

Data yang diperoleh dari lapangan, akan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisa deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian nilai minimum, maksimum, mean, standar deviasi, dan tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel.

a. Minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi

Nilai minimum dan maksimum digunakan untuk mengetahui nilai paling kecil dan besar. Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data. Mean dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. Standar Deviasi merupakan simpangan baku dari data. Perhitungan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi berdasarkan dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2015: 53-57) seperti yang ada pada tabel 2.

Tabel 2. Rumus perhitungan X_{min} , X_{max} , Mean dan Standar Deviasi

Koefisien	Rumus
n	Jumlah instrumen/Soal
X_{min}	n x skor terkecil
X_{max}	n x skor terbesar
Mean	$\frac{X_{min} + X_{max}}{2}$
Std. Deviasi	$\sqrt{\frac{\sum (x_{max} - x_{min})^2}{(n - 1)}}$

b. Tabel kategori kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian skor yang diperoleh dari masing-masing variabel. Skor tersebut kemudian dibagi dalam 3 kategori kecenderungan variabel yaitu:

Golongan tinggi	: Mean score + 1 SD ke atas
Golongan sedang	: Dari Mean score – 1 SD sampai dengan Mean skore + 1 SD
Golongan rendah	: Mean skore – 1 SD ke bawah

(Sutrisno Hadi, 2004: 135)

Selanjutnya pengkategorian variabel tersebut ditampilkan dalam diagram lingkaran (*pie chart*).

2. Uji Persyaratan Analisis

Setelah data didapatkan dan ditabulasikan maka langkah selanjutnya adalah mengolah data atau menganalisis data tersebut. Analisis data meliputi pengolahan dan interpretasi terhadap hasil pengolahan data yang diperoleh atas dasar tiap variabel. Data yang dimaksud berupa angka-angka yang menunjukkan skor hasil data kuantitatif. Tujuan menganalisis data adalah untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada atau hipotesis penelitian yang diajukan.

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu diuji beberapa prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas agar kesimpulan yang diperoleh memenuhi syarat.

a. Uji Normalitas

Salah satu uji prasyarat yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis parametrik yaitu uji normalitas data populasi. Uji ini digunakan untuk melihat

apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik *Kolmogrov-Smirnov*.

$$D = \text{maksimum} [S_{n_1}(X) - S_{n_2}(X)]$$

(Sugiyono, 2015: 156)

Untuk mengetahui Normalitas Kd dengan cara membandingkan antara nilai Kd-hitung dengan Kd-tabel yaitu

- 1) Jika nilai $Kd_{hitung} = Kd_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika nilai $Kd_{hitung} < Kd_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 3) Jika nilai $Kd_{hitung} > Kd_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear, untuk mendeteksi apakah model linear atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai F-hitung dengan F-tabel yaitu :

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau apabila probabilitas kesalahan kurang dari 5%, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah ditolak.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau apabila probabilitas kesalahan lebih besar dari 5%, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah diterima.

Tes statistik yang digunakan adalah dengan rumus uji-F untuk linieritas sebagai berikut.

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

Keterangan :

$$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k - 2}$$

$$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n - k}$$

Keterangan :

S_{TC}^2 = rata-rata dari jumlah kuadrat tuna cocok

S_G^2 = rata-rata dari kuadrat galat

(Sugiyono, 2015: 266)

Taraf signifikan ditetapkan 5% sehingga jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_h < F_t$) atau apabila probabilitas kesalahan lebih besar dari 5% (0,05) dianggap hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat linier, dan sebaliknya jika $F_h > F_t$ atau apabila probabilitas kesalahan kurang dari 5%, maka tidak linier.

c. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas yang dilakukan untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi antara variabel bebas sebagai syarat digunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua predictor. Cara yang digunakan untuk mendeteksi terjadi atau tidak multikolinieritas antar variabel bebas adalah dengan menghitung korelasi sederhana (*simple correlation*) antara variabel bebas dengan metode tolerance value atau variance inflation factor apabila nilai VIP dibawah “10” dan mempunyai angka tolerance dibawah”1” maka tidak terjadi multikolinieritas dalam regresi (Gozhali, 2006: 63-64)

3. Pengujian Hipotesis

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan, Analisis uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Analisis Regresi. Pembuktian atau pengujian kebenaran hipotesis 1 dan 2 yang menggunakan teknik Analisis Regresi Sederhana, sedangkan Hipotesis ketiga dalam penelitian ini diuji dengan teknik Analisis Regresi Ganda.

a. Pengujian Hipotesis 1 dan 2

Hipotesis 1 dan 2 merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan sederhana antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, sehingga untuk menguji hipotesis 1 dan 2 digunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas (X_1) dengan variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X_2) dengan variabel terikat (Y) secara terpisah. Adapun langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah

1) Membuat persamaan garis regresi sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subyek variabel yang diproyeksikan

X = Variabel Bebas

a = Nilai konstanta harga Y jika $X=0$

b = Nilai arah yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y

(Sugiyono, 2015: 261)

- 2) Mencari koefisien korelasi antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y

$$r = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi
 n : Jumlah sampel
 $\sum x$: Jumlah skor butir
 $\sum y$: Jumlah skor total
 $\sum xy$: Jumlah perkalian skor butir dan skor total
 $\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor butir
 $\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor total

(Sugiyono, 2015: 262)

Tabel 3. Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2015 : 231)

- 4) Mencari koefisien Determinan

Setelah koefisien korelasi diketahui, selanjutnya dapat ditentukan nilai koefisien determinan (R^2) menggunakan persamaan berikut:

$$KD = R^2 \cdot 100\%$$

(Sugiyono,2015: 275)

b. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan ganda sehingga untuk menguji hipotesis 3 digunakan teknik analisis regresi ganda, yaitu untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas (X_1) dan (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah

- 1) Menentukan persamaan garis regresi dengan rumus persamaan garis regresi 2 prediktor

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

- \hat{Y} :Subyek variabel yang diprediksikan
 a :Konstanta
 b ; Koefisien Regresi
 X_1 :Variabel independen A
 X_2 : Variabel independen B

(Sugiyono,2015: 275)

- 2) Mencari Koefisien Korelasi antara X_1 dan X_2 dengan Y

$$R_{x_1,x_2y} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1y + b_2 \sum x_2y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{x_1, x_2 y}$: Koefisien kolerasi ganda antara y dengan x_1 dan x_2

b_1 : Koefisien Prediktor x_1

b_2 : Koefisien Prediktor x_2

$\sum x_1 y$: Jumlah Produk antara x_1 dan y

$\sum x_2 y$: Jumlah Produk antara x_2 dan y

$\sum y^2$: Jumlah Kuadrat Kriterium y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22).

Tabel 4. Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2015 : 231

3) Menguji Koefisien Korelasi dengan uji F

Hipotesis ini merupakan hipotesis yang menunjukkan pengaruh ganda sehingga untuk menguji hipotesis ini digunakan teknik analisis regresi ganda dua prediktor, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah dengan menggunakan uji F:

$$F = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan :

F : harga F garis regresi

R : koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-
prediktor
 m : cacah prediktor
 N : cacah kasus

(Sugiyono, 2015: 286)

Untuk mengetahui apakah signifikan atau tidak maka ditentukan dengan uji F. Apabila F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, atau nilai probabilitas kesalahan lebih kecil dari 5%, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak, artinya ada pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} , atau nilai probabilitas kesalahan lebih besar dari 5%, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_o) diterima.

4) Mencari Koefisien Determinan

Setelah koefisien korelasi diketahui, selanjutnya dapat ditentukan nilai koefisien determinan (*R square*) menggunakan persamaan berikut:

$$KD = R^2 \cdot 100\%$$

(Sugiyono, 2015: 275)

c. Mencari Besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif Masing-Masing Prediktor

1) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk menunjukkan besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap

kriterium untuk keperluan prediksi. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR \% X = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}}$$

Keterangan :

$SR\%X$: Sumbangan relatif dari suatu prediktor

a : Koefisien Prediktor

$\sum xy$: Jumlah produk antara x dan y

JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 36).

2) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap mempertimbangkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

$SE\%$: Sumbangan efektif dari suatu prediktor

$SR\%$: Sumbangan relatif

R^2 : Koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 40).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Sikap Disiplin Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel independen yaitu Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin satu variabel dependen Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Deskripsi kategori variabel merupakan gambaran faktor-faktor yang mempunyai hubungan dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu Motivasi belajar dan Sikap disiplin, untuk melihat tingkat kecenderungan masing-masing variabel dapat dilihat pada distribusi kategorisasi masing-masing variabel. Tingkat kecenderungan dibagi menjadi 3 yaitu baik, cukup dan kurang. Berikut adalah hasil distribusi kategorisasi variabel:

Baik	: $X \geq M + SD$
Cukup baik	: $M - SD < X < M + SD$
Kurang baik	: $X \leq M - SD$

1. Motivasi Belajar

Hasil analisis deskriptif sesuai dengan rumus yang ada pada Bab III sebelumnya untuk variabel Motivasi Belajar diperoleh nilai Minimum sebesar 25 dan nilai Maksimum sebesar 49. Nilai Mean sebesar 35,65 dengan Standar

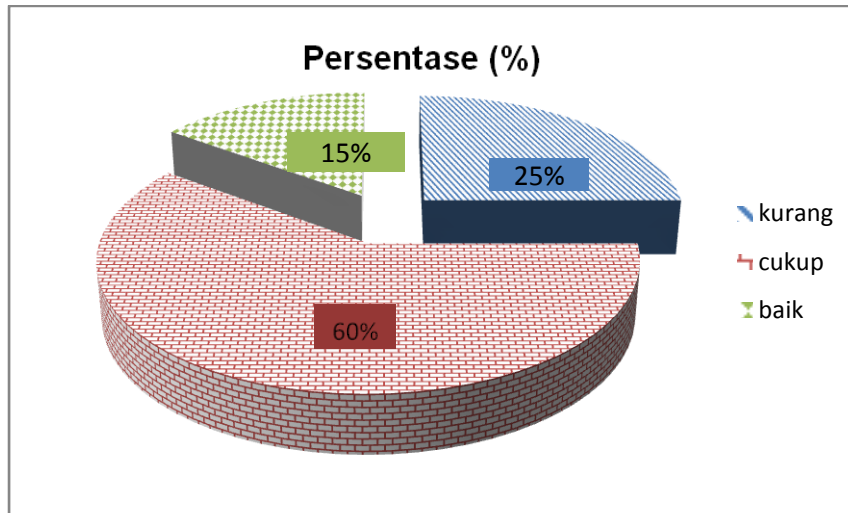
Deviasi sebesar 6,72. Maka selanjutnya digunakan untuk perhitungan dan pengkategorian seperti berikut:

- a. Kategori baik = $X \geq (M+SD)$
 $= X \geq (35,65+6,72)$
 $= X \geq 43$
- b. Kategori cukup = $(M-SD)$ sampai $(M+SD)$
 $= (35,65-6,72) < X < (35,65+6,72)$
 $= 29 < X < 43$
- c. Kategori kurang = $X \leq (M-SD)$
 $= X \leq (35,65-6,72)$
 $= X \leq 29$

Tabel 5. Kategorisasi Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	$X \geq 43$	6	15
Cukup	$29 < X < 43$	24	60
Kurang	$X \leq 29$	10	25
Jumlah		40	100,0

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa sebagian besar Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, termasuk dalam kategori cukup yaitu sebesar 24 siswa (60%) dan yang paling sedikit dalam kategori baik yaitu sebanyak 6 siswa (15%), sedangkan yang termasuk dalam kategori kurang ada 10 siswa (25%). Hasil deskriptif tersebut dapat juga disajikan dalam bentuk diagram seperti berikut:



Gambar 3. Diagram Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

2. Sikap Disiplin

Hasil penelitian analisis deskriptif pada variabel Sikap Disiplin Siswa diperoleh nilai Minimum sebesar 23 dan nilai Maksimum sebesar 55 Nilai mean sebesar 41,15 dengan Standar Deviasi sebesar 7,77.

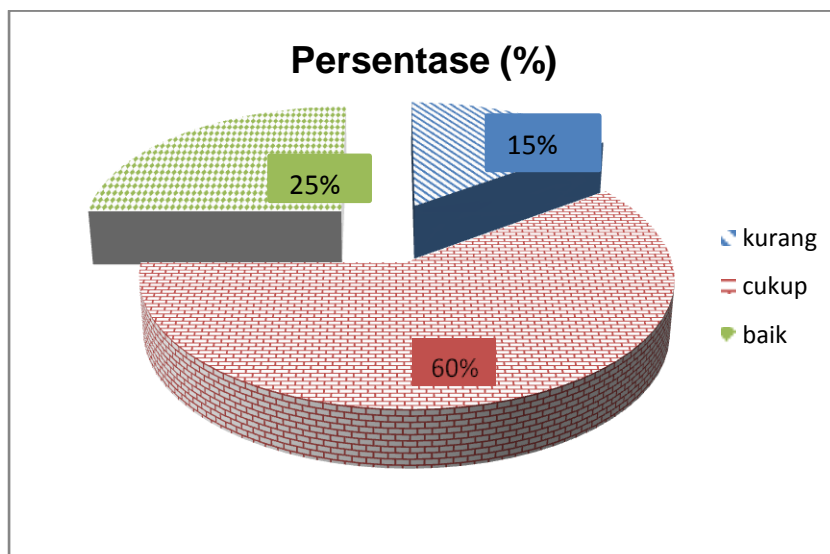
Pengkategorian data Sikap Disiplin siswa dibuat berdasarkan Mean dan Standar Deviasi yang diperoleh. Kategorisasi lingkungan keluarga siswa disajikan pada tabel berikut:

- a. Kategori baik = $X \geq (M+SD)$
 $= X \geq (41,15+7,77)$
 $= X \geq 49$
- b. Kategori cukup = $(M-SD)$ sampai $(M+SD)$
 $= (41,15-7,77) < X < (41,15+7,77)$
 $= 33 < X < 49$
- c. Kategori kurang = $X \leq (M-SD)$
 $= X \leq (41,15-7,77)$
 $= X \leq 33$

Tabel 6. Kategorisasi Sikap Disiplin Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	$X \geq 49$	10	25
Cukup	$33 < X < 49$	24	60
Kurang	$X \leq 33$	6	15
Jumlah		40	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar Sikap Disiplin Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016, termasuk dalam kategori cukup yaitu: sebesar 24 siswa (60%) dan yang paling sedikit dalam kategori kurang yaitu sebanyak 6 siswa (15%), sedangkan yang berada dalam kategori baik ada 10 orang (25%). Hasil deskriptif tersebut dapat juga disajikan dalam bentuk diagram seperti berikut:



Gambar 4. Diagram Sikap Disiplin Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

3. Hasil Belajar

Hasil analisis deskriptif pada variabel Hasil Belajar siswa diperoleh nilai Minimum sebesar 46 dan nilai Maksimum sebesar 88. Nilai Mean sebesar 72,12 dengan Standar Deviasi sebesar 10,98.

Pengkategorian data minat belajar siswa dibuat berdasarkan Mean dan Standar Deviasi yang diperoleh. Kategorisasi minat belajar siswa disajikan pada tabel berikut:

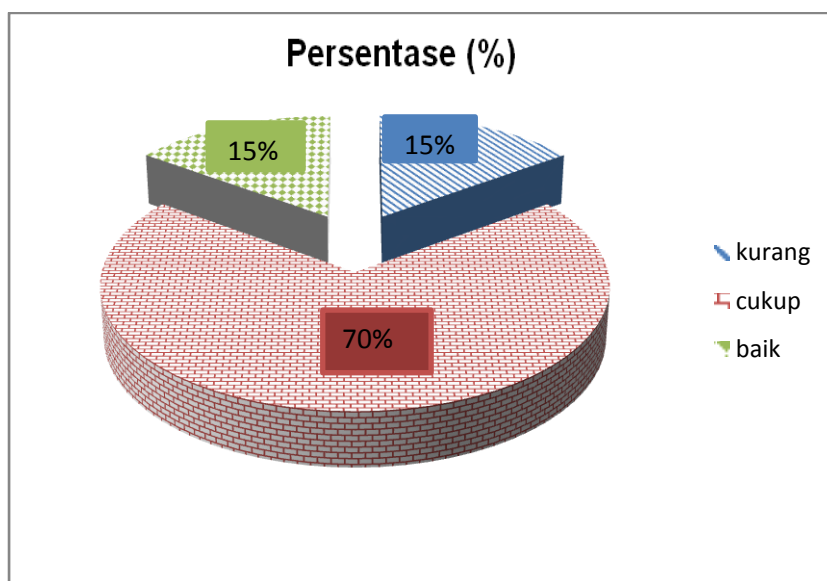
- a. Kategori baik = $X \geq (M+SD)$
 $= X \geq (72,12+10,98)$
 $= X \geq 83$
- b. Kategori cukup = $(M-SD)$ sampai $(M+SD)$
 $= (72,12-10,98) < X < (72,12+10,98)$
 $= 61 < X < 83$
- c. Kategori kurang = $X \leq (M-SD)$
 $= X \leq (72,12-10,98)$
 $= X \leq 61$

Tabel 7. Kategorisasi Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	$X \geq 83$	6	15
Cukup	$61 < X < 83$	28	70
Kurang	$X \leq 61$	6	15
Jumlah		40	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori cukup yaitu sebanyak 28 siswa (70%)

kategori baik dan rendah yaitu sama sebanyak 6 siswa (15%). Hasil kategori tersebut juga dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

B. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah bebas dari masalah normalitas, linieritas dan multikolinieritas. Jika salah satu asumsi klasik tidak terpenuhi, maka akan menyebabkan bias pada persamaan regresi yang berpengaruh terhadap hasil penelitian. Pengujian asumsi klasik merupakan syarat utama yang harus terpenuhi sebelum dilakukan analisis data dengan uji regresi. Berikut adalah penjelasan masing – masing uji prasyarat analisis:

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak dan untuk menentukan apakah data layak atau tidak untuk dianalisa.

Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program SPSS 16. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini:

Tabel 8. Hasil uji normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov*

Variabel	Kolmogorov Smirnov	Signifikansi	Kesimpulan
Motivasi Belajar	0,106	0,755	Normal
Sikap Disiplin	0,108	0,742	Normal
Hasil Belajar	0,154	0,302	Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi seluruh variabel lebih besar dari 0,05 dan nilai *Kolmogorov Smirnov* lebih kecil dari 0,210 (KS Tabel) , sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai signifikansi pada masing-masing variabel bebas lebih besar dari pada nilai taraf signifikansi 0,05, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan berikut ini:

Tabel 9. Hasil uji linieritas

Variabel	F hitung	Signifikansi	Keterangan
Motivasi Belajar	2,083	0,062	Linier
Sikap Disiplin	0,248	0,998	Linier

Hasil uji linieritas pada di atas dapat diketahui bahwa variabel Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05

dan F hitung lebih kecil dari F tabel (3,25) hal ini menunjukkan variabel penelitian linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan sebagai syarat analisis regresi ganda. Tujuan dari uji multikolinieritas yaitu untuk mengetahui apakah antar variabel bebas terjadi korelasi. Apabila nilai *VIP* dibawah “10” dan mempunyai angka *tolerance* dibawah “1” maka tidak terjadi masalah multikolinieritas dalam regresi.

Tabel.10 Hasil Uji Multikolinieritas

koefisien korelasi	<i>tolerance</i>	<i>VIP</i>	keterangan
motivasi Belajar (X_1) dengan Sikap Disiplin (X_2)	0,570	1,755	tidak terjadi multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa perhitungan korelasi sederhana antar variabel bebas X_1 dengan X_2 diketahui nilai *Tolerance* 0,570 (kurang dari 1) dan nilai *VIP* 1,755(kurang dari 10) sehingga dapat disimpulkan tidak ada masalah Multikolinieritas antara variabel X_1 dan X_2 .

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah. Maka dari itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Dengan diadakannya pengujian hipotesis akan dapat diketahui apakah hipotesis-hipotesis yang telah diujikan tersebut diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis pada penelitian ini, yaitu terdapat atau tidaknya hubungan variabel X dengan variabel Y, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS* versi 16.0. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan hipotesis ketiga menggunakan regresi ganda. Penjelasan

tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian akan dijelaskan pada bagian selanjutnya.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pembuktian dalam hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam penelitian yaitu variabel motivasi belajar dengan hasil belajar. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien regresi. Jika koefisien regresi positif, maka hubungan kedua variabel searah. Searah dalam arti jika variabel X nilainya berubah meninggi atau berubah ke rendah, maka variabel Y akan mengikuti perubahannya dengan arah yang sama secara konsisten.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Ha : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Tabel 11. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel	Koefisien
X_1	0,978
Konstanta	37,251
R	0,599
R^2	0,359

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 11 di atas, selanjutnya dapat dilakukan pengujian untuk hipotesis pertama. Berikut langkah dalam melakukan pengujian hipotesis pertama.

- a. Membuat Persamaan Garis Regresi

Nilai variabel X_1 dan konstanta pada persamaan regresi diperoleh dengan mengolah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. Perhitungan yang telah dilakukan mendapatkan hasil dengan besarnya konstanta (a) = 37,251 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,978 sehingga persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_1$$

$$\hat{Y} = 37,251 + 0.978 X_1$$

Persamaan garis di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien prediktor X_1 sebesar 0,978 artinya apabila Motivasi belajar (X_1) meningkat 1 poin maka akan menyebabkan naiknya hasil belajar (Y) sebesar 0,978 poin. Nilai konstanta persamaan regresi adalah sebesar 37,251 yang artinya apabila nilai Motivasi belajar (X_1) adalah 0 (nol) maka hasil belajar (Y) sebesar 37,251.

b. Mencari Koefisien Korelasi Antara X_1 terhadap Y

Koefisien korelasi dicari untuk menguji hipotesis pertama dengan melihat seberapa besar hubungannya antara Motivasi belajar (X_1) dengan Hasil Belajar (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapatkan hasil koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y sebesar 0,599. Nilai koefisien korelasi tersebut jika dilihat dalam interpretasi koefisien korelasi tergolong dalam katagori yang sedang (0,40 - 0.599) dan dengan nilai positif. Dengan demikian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang

Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

c. Mencari koefisien determinan

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa R^2 sebesar 0,359. Nilai tersebut berarti $(0,359 \times 100\%) = 35,9\%$ perubahan pada variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar Siswa ditentukan oleh variabel bebas (X_1) yaitu Motivasi Belajar, sedangkan $(100\% - 35,9\%) = 64,1\%$ ditentukan oleh variabel

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pembuktian dalam hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam penelitian yaitu variabel Sikap Disiplin dengan Hasil belajar. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien regresi. Jika koefisien regresi positif, maka hubungan kedua variabel searah. Searah dalam arti jika variabel X nilainya berubah meninggi atau berubah ke rendah, maka variabel Y akan mengikuti perubahannya dengan arah yang sama secara konsisten.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Sikap Disiplin dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Ha : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Sikap Disiplin dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Tabel 12. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel	Koefisien
X_2	0,854
Konstanta	36,978
R	0,605
R^2	0,366

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 12 di atas, selanjutnya dapat dilakukan pengujian untuk hipotesis kedua. Berikut langkah dalam melakukan pengujian hipotesis kedua:

a. Membuat Persamaan Garis Regresi

Nilai variabel X_2 dan konstanta pada persamaan regresi diperoleh dengan mengolah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. Perhitungan yang telah dilakukan mendapatkan hasil dengan besarnya konstanta (a) = 36,978 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,854 sehingga persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_2$$

$$\hat{Y} = 36,978 + 0,854X_2$$

Persamaan garis di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien prediktor X_2 sebesar 0,854 artinya apabila Sikap Disiplin (X_2) meningkat 1 poin maka akan menyebabkan naiknya Hasil Belajar (Y) sebesar 0,854 poin. Nilai konstanta persamaan regresi adalah sebesar 36,978 yang artinya apabila Sikap Disiplin (X_2) adalah 0 (nol) maka Hasil Belajar (Y) sebesar 36,978.

b. Mencari Koefisien Korelasi Antara X_2 terhadap Y

Koefisien korelasi dicari untuk menguji hipotesis kedua dengan melihat seberapa besar pengaruh antara Sikap Disiplin (X_2) dengan Hasil Belajar (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapatkan hasil koefisien korelasi antara X_2 terhadap Y sebesar 0,605. Nilai koefisien korelasi tersebut jika dilihat dalam interpretasi koefisien korelasi tergolong dalam katagori kuat (0,60 - 0.799) dan dengan nilai positif. Dengan demikian Terdapat Hubungan yang positif dan signifikan antara Sikap Disiplin dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

c. Mencari Koefisien Determinan

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa R^2 sebesar 0,366. Nilai tersebut berarti $(0,366 \times 100\%) = 36,6\%$ perubahan pada variabel terikat (Y) yaitu Hasil Belajar Siswa ditentukan oleh variabel bebas (X_2) yaitu Sikap Disiplin, sedangkan $(100\% - 36,6\%) = 63,4\%$ ditentukan oleh variabel yang lain.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pembuktian dalam hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam penelitian yaitu antara variabel bebas (Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin) dengan variabel terikat yaitu Hasil Belajar. Pengujian hipotesis

tersebut dilakukan dengan analisis regresi ganda dua prediktor. Hasil dari pengujian analisis regresi ganda dapat dilihat pada Tabel 13.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Ha : Terdapat Hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar Dan Sikap Disiplin dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Tabel 13. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Variabel	Koefisien
X_1	0,579
X_2	0,526
Konstanta	29,837
R_{hitung}	0,661
R^2	0,438
F_{hitung}	14,390

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 13 di atas, selanjutnya dapat dilakukan pengujian untuk hipotesis ketiga. Ada beberapa langkah dalam melakukan pengujian hipotesis ketiga.

a. Membuat Persamaan Garis Regresi Ganda

Nilai variabel X_1 , X_2 dan konstanta pada persamaan garis regresi diperoleh dengan mengolah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. Perhitungan yang telah dilakukan mendapatkan hasil dengan persamaan regresi ganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 29,837 + 0,579X_1 + 0,526 X_2$$

Persamaan garis di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien prediktor X_1 sebesar 0,579, artinya apabila Motivasi Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka akan menyebabkan naiknya Hasil Belajar (Y) sebesar 0,579 poin dengan asumsi sikap Disiplin (X_2) mempunyai poin yang tetap. Selanjutnya, dapat diketahui pada nilai koefisien prediktor (X_2) sebesar 0,526 artinya apabila Hasil Belajar (X_2) meningkat 1 poin maka akan menyebabkan naiknya Minat Kerja (Y) sebesar 0,526 poin dengan asumsi Motivasi Belajar (X_1) mempunyai poin yang tetap. Nilai konstanta persamaan regresi adalah sebesar 29,837 yang artinya apabila nilai Motivasi Belajar (X_1) dan Sikap Disiplin (X_2) adalah 0 (nol) maka nilai Minat Kerja (Y) sebesar 29,837.

b. Mencari Koefisien Korelasi Antara prediktor X_1 , X_2 terhadap Y

Koefisien korelasi dicari untuk menguji hipotesis ketiga dengan melihat seberapa besar pengaruh antara Motivasi Belajar (X_1) dan Sikap Disiplin (X_2) dengan Hasil Belajar (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapatkan hasil koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 , terhadap Y sebesar 0,661. Nilai koefisien korelasi tersebut jika dilihat dalam interpretasi koefisien korelasi tergolong dalam katagori kuat (0,60 - 0.799) dan dengan nilai positif. Dengan demikian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

c. Menguji signifikansi koefisien korelasi (Uji F)

Pengujian signifikansi koefisien korelasi prediktor 1 (X_1) dan prediktor 2 (X_2), terhadap Y, digunakan uji F. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 14,390. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% dengan $V_1 = 2$ dan $V_2 = 37$, diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,26

Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji F (X_1 dan X_2 terhadap Y)

Uji F	Dk		F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
	V_1	V_2			
X_1 dan X_2 terhadap Y	2	37	14,390	3,26	Signifikan

Tabel.16 menunjukan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($14,390 > 3,26$), sehingga hasilnya signifikan. Jika hasilnya signifikan berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

d. Mencari Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa R^2 sebesar 0,438. Nilai tersebut berarti $(0,438 \times 100\%) = 43,8\%$ perubahan pada variabel terikat (Y) yaitu Hasil Belajar Siswa

ditentukan oleh kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) yaitu motivasi Belajar dan Sikap Disiplin, sedangkan $(100\% - 43,8\%) = 56,2\%$ ditentukan oleh variabel yang lain yang tidak dibahas di dalam penelitian ini.

- e. Mencari Besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Analisis Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) bertujuan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas dalam pengaruhnya terhadap variabel terikat. Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui presentase perbandingan relativitas yang diberikan satu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan variabel lain yang diteliti. Sedangkan sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui prosentase perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lain baik yang diteliti maupun yang tidak diteliti.

Perhitungan untuk mengetahui berapa prosentase atau besarnya sumbangan relatif maupun sumbangan efektif dapat menggunakan bantuan SPSS dan beberapa rumus perhitungan yang selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. ringkasan hasil perhitungan SR dan SE dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Ringkasan Hasil Perhitungan SR dan SE.

Variabel	Sumbangan Relatif (SR)	Sumbangan Efektif (SE)
Motivasi Berprestasi (X_1)	49 %	21,5 %
Prestasi Belajar (X_2)	51 %	22,3 %
Total	100 %	43,8 %

Tabel 15 menunjukkan hasil dari perhitungan Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE). Diketahui bahwa variabel Motivasi Belajar (X_1) memberikan sumbangan relatif sebesar 49 % dan variabel Sikap disiplin (X_2) memberikan sumbangan relatif sebesar 51 % terhadap variabel Hasil belajar (Y). Sedangkan sumbangan efektif (SE) masing – masing variabel adalah 21.5 % untuk variabel Motivasi Belajar (X_1) dan 22,3 % untuk variabel Sikap Disiplin (X_2), Secara bersama-sama variabel Motivasi Belajar (X_1) dan Sikap Disiplin (X_2) memberikan sumbangan efektif sebesar 43,8% terhadap variabel Hasil belajar (Y) dan sisanya 56.2 % ditentukan oleh variabel – variabel lain yang tidak dibahas di dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa motifasi belajar memberikan hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi antara motifasi belajar dengan hasil belajar, besarnya perhitungan $r = 0,599$ dan $R^2 = 0,359$ yang menunjukkan interpretasi dalam kategori sedang.

Besarnya sumbangan motivasi belajar dengan hasil belajar ditunjukan dengan analisis regresi yaitu sumbangan efektif 21,5 % dan sumbangan relatif 49% sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan

signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar, hal tersebut sesuai dengan fungsi motivasi belajar, sebagaimana disampaikan oleh Hamalik (2004: 175) yaitu mendorong manusia untuk berbuat/penggerak, menentukan arah yakni kerah tujuan yang dicapai, menyelesaikan perbutan yakni berupa tugas-tugas yang dihadapi. Meningkatnya motifasi belajar maka akan meningkat juga hasil yang diperoleh yaitu hasil belajar yang tinggi.dengan demikian semakin tinggi motivasi belajar siswa maka hasil belajar akan semakin tinggi.

2. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukan bahwa motifasi belajar memberikan hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi antara motifasi belajar dengan hasil belajar, besarnya perhitungan $r = 0,605$ dan $R^2 = 0,366$ yang menunjukan interpretasi dalam kategori kuat.

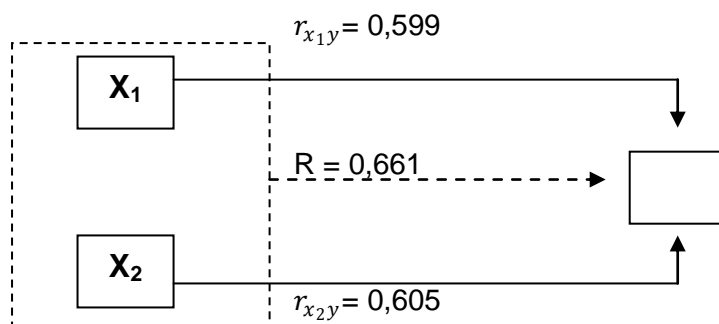
Besarnya sumbangan motivasi belajar dengan hasil belajar ditunjukan dengan analisis regresi yaitu sumbangan efektif 22,3% dan sumbangan relatif 51% sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar, hal tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan Tu'u (2004; 38) yang menyatakan fungsi dari sikap disiplin yaitu sebagai pembentukan perilaku, sikap dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantar siswa sukses dalam belajar. Dengan demikian semakin tinggi sikap disiplin yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

3. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Sikap Disiplin dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi belajar dan sikap disiplin memberikan hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi antara motivasi belajar dan sikap disiplin dengan hasil belajar, besarnya perhitungan $r = 0,661$ dan $R^2 = 0,438$ yang menunjukkan interpretasi dalam kategori kuat. Dan ditunjukkan koefisien F_{hitung} sebesar 14,390 dan F_{tabel} 3,26 pada taraf signifikansi 5%. Jadi F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} 14,390 > F_{tabel} 3,26$).

Dengan demikian untuk meningkatkan hasil belajar Siswa Kelas XI SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta maka variabel Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin perlu lebih ditingkatkan. Jadi kedua faktor tersebut secara bersama-sama akan menentukan hasil belajar siswa. Besarnya sumbangan efektif dari variabel motivasi dan sikap disiplin terhadap hasil belajar sebesar 43,8% sedangkan sisanya sebesar 56,2% dipengaruhi dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil ketiga uji hipotesis tersebut dapat dilihat pada gambar hasil analisis penelitian berikut.



Gambar 6. Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan :

X_1 : Motivasi Belajar

X_2 : Sikap Disiplin

Y : Hasil Belajar

r_{xy} : Koefisien Korelasi X terhadap Y

R : Koefisien Regresi Ganda

—————▶ : Garis Regresi X terhadap Y

-----▶ : Garis Regresi Ganda X_1 dan X_2 terhadap Y

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat Hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar, besarnya perhitungan $r = 0,599$ dan $R^2 = 0,359$ yang menunjukkan interpretasi dalam kategori sedang. Dengan Sumbangan Efektif 21.5% dan Sumbangan Relatif 49%..
2. Terdapat Hubungan yang positif dan signifikan antara Sikap Disiplin dengan hasil belajar siswa kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar, besarnya perhitungan $r = 0,605$ dan $R^2 = 0,366$ yang menunjukkan interpretasi dalam kategori kuat. Dengan Sumbangan Efektif 22.3% dan Sumbangan Relatif 51%..
3. Terdapat Hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi antara motivasi belajar dan sikap disiplin dengan hasil belajar, besarnya perhitungan $r = 0,661$ dan $R^2 = 0,438$ yang menunjukkan interpretasi

dalam kategori kuat. Dan ditunjukkan koefisien F_{hitung} sebesar 14,390 dan F_{tabel} 3,26 pada taraf signifikansi 5%. Jadi F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (F_{hitung} 14,390 > F_{tabel} 3,26).. Secara bersama-sama variabel Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin memberikan sumbangan efektif sebesar 43,8% terhadap variabel Hasil belajar dan sisanya 56.2 % ditentukan oleh variabel – variabel lain yang tidak dibahas di dalam penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan sampai penyusunan laporan. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini seperti:

1. Pengambilan data hasil belajar dalam penelitian ini didasarkan pada nilai raport siswa, sehingga data merupakan data sekunder hasil pengolahan guru kelas.
2. Data raport siswa, apakah sesuai kriteria yang ditentukan oleh sekolah atau tidak, peneliti tidak tahu sebab pengolahan nilai raport yang menilai adalah guru kelas.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran bagi sekolah

Dengan terbukti bahwa Terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun

Ajaran 2015/2016. Pihak sekolah dapat mengambil langkah-langkah yang mampu meningkatkan motivasi belajar dan sikap disiplin pada siswa SMK Marsudi Luhur khususnya siswa kelas XI. Bidang Keahlian Teknik Otomotif. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan bimbingan konseling tentang perlunya motivasi dan sikap disiplin untuk meningkatkan hasil belajar .

2. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memenuhi aspek yang lain yang tidak dapat dipenuhi dan dijelaskan melalui penelitian ini. Perlu diperhatikan lagi faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan hasil belajar siswa melalui indikator-indikator yang ada dalam instrumen penelitian ini dan melalui pendekatan yang baik berdasarkan fenomena-fenomena baru yang ada, sehingga penelitian selanjutnya dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan dapat disempurnakan.

Beberapa hal lain yang perlu diperbaiki dalam penelitian ini untuk mencapai hasil penelitian yang lebih baik, antara lain: a) dengan memperbanyak responden akan semakin mendekati kebenaran data yang diperoleh, b) memperhatikan lagi instrumen penelitian menjadi lebih efektif dan akurat dalam pengambilan data c) memperhatikan lagi indikator-indikator yang digunakan dalam pengambilan data melalui instrumen penelitian yang digunakan, d) menggunakan variabel lain yang dapat menjelaskan permasalahan dalam pengaruhnya terhadap variabel hasil belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah dan azwar zain. (2002). *Stategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamzah B. Uno. (2015). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Imam Ghazali (2006). *Statistik Nonparametrik*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- M. Dalyon. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyasa. (2005). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. (2011). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto.(2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Oemar Hamalik. (2004). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Restu Ragil R. (2013). *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akutansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi UNY
- Riduwan. (2009). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, Peneliti Pemula*. Bandung: alfabeta
- Sardiman, AM. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa
- Siregar Syofian. (2011). *Statistik Deskriptif untuk Penelitian..* Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY pres
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penilaian*, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2008). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistiowati (2005). *Cara Belajar Efektif dan Efisien*. Pekalongan: Cinta Ilmu.

Suryabrata, Sumadi. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajan Grasindo

Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.Offset

Triyanto. (2003). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Rumpun Bangunan SMK Pancasila Wonogiri Tahun Ajaran 2002/2003*. Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Tu'u Tulus. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia

Tutik Pudjiwati. (2010). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kelas XI Program Studi Administrasi Perkantoran SMK Kristen Purwodadi*. Skripsi Universitas Negeri Semarang

Wingkel W.S. (2004). *Bimbingan dan Konseling Di Institute Pendidikan*. Jakarta: Rajan Grasindo

LAMPIRAN

NO	NIS	Nama	Nilai Rata- Rata Raport Sem. 1
1	6004	Felix Kirsten Arlena	48
2	6053	Aditya Dwi Haryatno	70
3	6054	Aldi winata	82
4	6057	Andreas Hendra Cahya Kusuma	81
5	6058	Aska wijaya Hutapea	0
6	6061	FX.Ameldion Pradjсна Raga D C	69
7	6062	Hani Oktavians Yobee	50
8	6064	Juan Ari Pratama	62
9	6065	Junius Vela Priaji	82
10	6066	Klemens Sandi Andhika Pratama	84
11	6068	Mario Bagaskara Tuera	68
12	6069	Michael Amaroza Paseli	51
13	6070	Nanda Priyo Atmaja	79
14	6072	Octavianus Renaldo Wibowo	53
15	6073	Rahardian Adi Perdana	78
16	6074	Refindra Murtiyana	69
17	6075	Ricky Mahendra	69
18	6076	Robertus Octaverino	72
19	6078	Rochmad Adhitya Subekti	81
20	6081	Yogi Nugroho	56
21	6083	Yosef Aryanto Wicaksono K	86
22	6060	Domas Angga Wijayanto	75
23	6063	Harmin Suwardi Mbeong	70
24	6077	Robertus Sthevano Andre K	79
25	6080	Yoga Widiyanto	66
26	6082	Yohanes Dicky Pratama	46
27	6084	Adi Pamungkas	83
28	6085	Agitha Chandra Jauhari	83
29	6086	Anang Sasmito	77
30	6087	Andreas Rivaldi Hermawan	83
31	6088	Bagas Nur Hariyadi	88
32	6090	Bimo Perwirawan	68
33	6091	Bonaventura Digdyan Cahya K	74
34	6092	Dandi Satria Kusumawardana	73
35	6094	Ignasius Estu Widji Pamungkas	74
36	6095	Indra Yudha Tama	80
37	6096	Rintho Uannammar	75
38	6097	Yohanes Surya Wibawa	80
39	6098	Yosafat Nery Pradika	80
40	6099	Y. Frederico Bela Mira Flores	70
41	6100	Yustinus Yunarto	71
42	6102	Ade Fathur Ramadani	43

Data Angkat Mutiara Belajar

W198

Data Angkat Sikap Disiplin

1000

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.
Noto Widodo, M.Pd.
Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

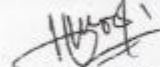
Nama : Danang Almunasifi
NIM : 08504241021
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Dengan ini memohon kesediaanya untuk memeriksa dan memberikan masukan pada instrumen penelitian dengan judul **"Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin Dengan Hasil Belajar Siswa SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 ."**


Demikian permohonan ini, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi


Martubi, M.Pd. M. T.
NIP. 195709061985021001

Yang Menyatakan,


Danang Almunasifi
NIM. 08504241021

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Noto Widodo, M.Pd
NIP : 195111011975031004

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin Dengan Hasil Belajar Siswa SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 ." dari mahasiswa:

Nama : Danang Almunasifi
NIP : 08504241021

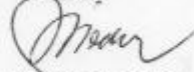
Telah siap/belum)* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

1. ~~Seluruh~~ revisi angket dapat diguna-
kan untuk mengambil data di Smk.
2.
3.
4.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Validator



Noto Widodo, M.Pd
NIP. 195111011975031004

)* coret yang tidak perlu

Hasil Perhitungan Nilai Mean, Maksimum, Minimum Dan Standart Deviasi
dari
Motivasi Belajar, Sikap Disiplin, Hasil Belajar

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
					Statistic	Std. Error			Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
motivasi belajar	40	24	25	49	35.55	1.063	6.720	45.156	.276	.374	-1.053	.733
sikap disiplin	40	32	23	55	41.15	1.229	7.774	60.438	-.157	.374	-.489	.733
hasil belajar	40	42	46	88	72.12	1.736	10.978	120.522	-.955	.374	.192	.733
Valid N (listwise)	40											

Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar, Sikap Disiplin Terhadap Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		motivasi belajar	sikap disiplin	hasil belajar
N		40	40	40
Normal Parameters ^a	Mean	35.65	41.15	72.12
	Std. Deviation	6.720	7.774	10.978
Most Extreme Differences	Absolute	.106	.108	.154
	Positive	.106	.108	.090
	Negative	-.078	-.098	-.154
Kolmogorov-Smirnov Z		.674	.681	.971
Asymp. Sig. (2-tailed)		.755	.742	.302
a. Test distribution is Normal.				

Hasil Uji linieritas

1. Hasil Uji Linieritas Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * motivasi belajar	Between Groups	(Combined)	3790.542	21	180.502	3.571	.004
		Linearity	1685.235	1	1685.235	33.340	.000
		Deviation from Linearity	2105.307	20	105.265	2.083	.062
	Within Groups		909.833	18	50.546		
Total			4700.375	39			

2. Hasil Uji Linieritas Sikap Disiplin Terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * sikap disiplin	Between Groups	(Combined)	2417.958	22	109.907	.819	.675
		Linearity	1719.560	1	1719.560	12.808	.002
		Deviation from Linearity	698.398	21	33.257	.248	.998
	Within Groups		2282.417	17	134.260		
Total			4700.375	39			

Lampiran 11. Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas Motivasi Belajar, Sikap Disiplin Terhadap Hasil Belajar

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	29.837	7.996		3.732	.001		
motivasi belajar	.579	.267	.355	2.172	.036	.570	1.755
sikap disiplin	.526	.231	.372	2.279	.029	.570	1.755

a. Dependent Variable: hasil belajar

Uji Hipotesis 1

Uji Regresi Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599 ^a	.359	.342	8.908

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1685.235	1	1685.235	21.239	.000 ^a
	Residual	3015.140	38	79.346		
	Total	4700.375	39			

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar

b. Dependent Variable: hasil belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.251	7.697		4.840	.000
	motivasi belajar	.978	.212	.599	4.609	.000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Lampiran 13. Pengujian Hipotesis 2

Uji Hipotesis 2

Uji Regresi Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 ^a	.366	.349	8.857

a. Predictors: (Constant), sikap disiplin

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1719.560	1	1719.560	21.921	.000 ^a
	Residual	2980.815	38	78.442		
	Total	4700.375	39			

a. Predictors: (Constant), sikap disiplin

b. Dependent Variable: hasil belajar

Lampiran 14. Pengujian Hipotesis 3

Uji Hipotesis 3

Uji Regresi Ganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.438	.407	8.453

a. Predictors: (Constant), sikap disiplin, motivasi belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2056.509	2	1028.254	14.390	.000 ^a
	Residual	2643.866	37	71.456		
	Total	4700.375	39			

a. Predictors: (Constant), sikap disiplin, motivasi belajar

b. Dependent Variable: hasil belajar



SMK MARSUDI LUHUR YOGYAKARTA
Fakultas "A"
Bidang Studi Keahlian : Bisnis & Manajemen - Teknologi & Rekayasa
Program Studi Keahlian : Administrasi dan Keuangan - Teknik Otomotif dan Teknik Elektronika
Kejuruan Keahlian : 1. Administrasi Perkantoran 2. Akutansi 3. Pemasukan
4. Teknik Kendaraan Ringan 5. Teknik Angkutan Udara
Jl. Balaraja Kidul No. 6 Yogyakarta 55151 Telp (0274) 377996
Email : info@smkmarsudiluhur.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 181/113-5/SMK ML FNI/1.2015

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. Lili Komang Sri Budianati
NIP : 19640126-198902-2-002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Marsudi Luhur I Yogyakarta

Dengan ini menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : Danang Almansifi
NIM : 08504241021
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMK Marsudi Luhur I Yogyakarta, dengan judul " Hubungan antara Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur I Yogyakarta" pada tanggal 2 November 2015 sampai dengan 28 November 2015.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 November 2015





UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Danang Almunasifi
No. Mahasiswa : 08504241021
Judul TAS : Pengaruh Motivasi Belajar Dan Sikap Disiplin Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016
Dosen Pembimbing : Dr. Zainal Arifin, M. T

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Paraf Dosen Pembimbing
1	Rabu 9/9/2015	Bab I.	Latar belakang masalah	S.
2	selasa 15/9/2015	Bab. I.	Rumusan Masalah	S.
3	senin 21/9/2015	Bab. II	Review teori. Disiplin	S.
4	jumat 9/10/2015	Bab. II.	Lanjutan Bab II	S.
5	kamis 22/10/2015	Bab III	Instansi penelitian	S.
6	Rabu 11/11/2015	Bab IV	Data hasil	S.
7	senin 16/11/2015	Bab. IV.	Pembahasan	S.
8	kamis 19/11/2015	Bab. V.	Kesimpulan	S.
9	selasa 1/12/2015	Siap Ujian		S.
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



BUKTI SELESAI TUGAS AKHIR SEKRIPI S1

FRM/OTO/11-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : **DANANG ALMUNASIFI**
No. Mahasiswa : **08504241021**
Judul TAS (S1) : **HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN SIKAP DISIPLIN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI BIDANG KEAHLIAN TEKNIK OTOMOTIF SMK MARSUDI LUHUR 1 YOGYAKARTATAHUN AJARAN 2015/2016**
Dosen Pembimbing : **Dr. ZAINAL ARIFIN, M.T.**

Dengan ini saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

NO	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1.	Dr. ZAINAL ARIFIN, M.T.	Ketua Penguji		15/12 2015
2.	MARTUBI, M.Pd. M.T.	Sekretaris Penguji		15/12 2015
3.	MOCH. SOLIKIN, M.Kes	Penguji Utama		15/12 2015

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan TAS S1